

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan apa yang telah diuraikan pada bagian bab sebelumnya, adalah sebagai berikut :

1. Didalam melakukan atau melaksanakan sistem dan prosedur pembelian pada PT. SUSANTI MEGAH Surabaya masih terdapat atau adanya perangkapan fungsi atau tugas yang mengakibatkan terjadinya kecurangan, kelambanan kegiatan perusahaan, dan kurang diterapkannya sistem akuntansi yang baik.
2. Di dalam melakukan atau melaksanakan sistem dan prosedur pembelian, PT. SUSANTI MEGAH di Surabaya, belum sepenuhnya melaksanakan dengan baik, hal ini terlihat pada pelaksanaan transaksi pembelian-pembelian, perusahaan tidak menggunakan formulir order pembelian dan permintaan penawaran harga yang akan berfungsi sebagai dokumen pendukung dan alat pengecekan bila terjadi kesalahan.
3. Masih adanya perangkapan fungsi atau tugas yang terjadi pada PT. SUSANTI MEGAH di Surabaya, sehingga yang jelas bahwa pengendalian intern belum berjalan/dilakukan dengan baik.
4. Didalam melakukan atau melaksanakan sistem dan prosedur pembelian pada PT. SUSANTI MEGAH di Surabaya, masih ada perangkapan fungsi bagian produksi dan logistik yang dijalankan oleh orang yang sama



## 5.2. Saran-Saran

Sebagai saran yang dapat Penulis berikan disini adalah sebagai berikut :

1. Guna meningkatkan pengendalian intern perusahaan, maka PT. SUSANTI MEGAH di Surabaya hendaknya menggunakan formulir atau dokumen didalam melakukan setiap pembelian, sehingga semua kegiatannya dapat dipertanggung jawabkan.
2. Penggunaan formulir tersebut harus dilakukan dan dibuat sebaik mungkin sehingga dapat menampung setiap data yang diperlukan, seperti data-data yang ditampung oleh bukti-bukti intern (permintaan pembelian, order pembelian, dan permintaan penawaran harga), tersebut adalah mengenai jenis beban yang dibeli, kuantitas, kualitasnya, supliernya, serta kapan barang tersebut dibutuhkan.
3. Perangkapan fungsi atau tugas telah dilakukan oleh perusahaan terutama pada bagian produksi dan logistik yang dirangkap oleh satu orang. Dan hal ini mengandung resiko terjadinya penyelewengan-penyelewengan, oleh karena itu maka sebaiknya perusahaan mengadakan pengecekan atau pengawasan yang lebih baik dan hendaknya pengecekan atau pengawasan itu dilakukan sewaktu-waktu. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari semua hal yang dapat merugikan perusahaan itu sendiri.
4. Didalam melakukan pembelian, maka pengendalian intern yang baik adalah harus adanya pemisahan fungsi yang jelas untuk masing-masing bagian dalam pembelian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adikusuma R. Soemita, Sistem-Sistem Dalam Akuntansi, Edisi 3, Penerbit Sinar Baru Bandung, 1991.
- Adisaputro Gunawan, Anggaran Perusahaan, Edisi III, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1983.
- Baridwan Zaki, Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode, Edisi 2, Penerbit Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta, 1991.
- Cecil Gellespie, Accounting System Procedure and Methode, Third Edition, Practice Hall Inc. Englewad Clif is New Jersey, 1997.*
- Hartanto D, Akuntansi Untuk Usahawan, Edisi IV, Penerbit LPFE UI Jakarta, 1997.
- Hartadi Bambang, Sistem Pengendalian Intern, Edisi II, Penerbit BPFE Yogyakarta, 1990.
- Mulyadi, Sistem Akuntansi, Edisi 3, Penerbit STIE YKPN Yogyakarta, 1997.
- Mulyadi, dan Kanaka Puradiredja, Auditing, Perancangan Program Audit untuk Pengujian Pengendalian Transaksi Pembelian, Edisi V, Penerbit Salemba Empat Jakarta, 1998.
- Munawir S, Auditing, Pokok-Pokok Pemeriksaan Akuntansi, Edisi III, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1994.
- Sugiono, Metode Penelitian Bisnis, Edisi I, Penerbit CV Alfabeta Bandung, 1999.

